P-ISSN 2337-7682 E-ISSN 2722 1687

EduMath

Volume 17	Nomor 1, Februari 2025	Halaman 34- 42

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK AL-IHSANI KESAMBEN

Felian Nabela
SMK Swadaya Milenial Kesamben
feliannabella@gmail.com

Abstrak: Seiring dengan perkembangan zaman yang terjadi begitu cepat, menimbulkan masalah yang paling mendasar dalam dunia pendidikan yaitu bagaimana upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Oleh sebab itu, tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK AL- IHSANI Kesamben. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di SMK AL-IHSANI Kesamben Tahun Ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Two-Group Post- Test Only Design* menggunakan lembar tes hasil belajar siswa (*post test*). Penentuan sampel penelitian menggunakan *Cluster Random Sampling* dimana kelas X PMS 1 sebagai kelas kontrol dan X PMS 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis (uji t), analisis korelasi dan menghitung nilai koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Sig (2-Tailed)* sebesar 0,04 < 0,05 mengakibatkan H_0 ditolak artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas X, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK AL-IHSANI Kesamben. Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 8,47 % yang tergolong sangat lemah.

Kata kunci: *Pendidikan, Talking Stick, Hasil Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan sangat penting untuk mewujudkan generasi muda yang unggul dalam berbagai bidang sesuai dengan kemampuannya dan memiliki akhlak yang baik. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa,

dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri manusia baik jasmani, rohani, intelektual, keterampilan maupun potensi lainnya. Indonesia memiliki sistem pendidikan berbasis kurikulum. Dalam kurikulum pendidikan Indonesia ada banyak bidang dan mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari siswa dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas. Namun, sebagian besar siswa masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dienes (dalam Ruseffendi, 2006:156) yang mengemukakan bahwa terdapat anak-anak yang menyenangi matematika hanya pada permulaan mereka berkenalan dengan matematika yang sederhana, makin tinggi sekolahnya makin sukar matematika yang dipelajarinya makin kurang minatnya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar matematika membuat siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa cenderung diam ketika guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang diajarkan.

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan suatu komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Menurut Djamarah (2015:280) guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa atau tenaga profesional yang tugasnya merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Kehadiran guru sebagai motivator, fasilisator, stabilisator, dan komunikator dalam pembelajaran yang bertujuan mensosialisasikan materi pembelajaran kepada siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Sagala, 2013:147). Guru mampu menjadikan siswa menjadi manusia yang cerdas dengan keilmuan dan kemampuan yang dimilikinya. Guru dituntut dapat menyajikan materi pelajaran dengan efektif dan menyenangkan sehingga bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang komunikatif dan interaktif sangat dianjurkan untuk menunjang pembelajaran yang berbasis *student centered*, model pembelajaran *talking stick* adalah salah satunya. Menurut Shoimin (2014: 198) model pembelajaran tipe *talking stick* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model tersebut dapat mendorong

siswa untuk berani menyampaikan pendapat dan melatih siswa memahami materi dengan cepat. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK AL-IHSANI Kesamben.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK AL-IHSANI Kesamben Tahun Ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimental Design dengan* desain penelitian *Two-Group Post-Test Only Design* menggunakan lembar tes (*post test*) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah proses pembelajaran. Penentuan sampel penelitian menggunakan *Cluster Random Sampling* dimana kelas X PMS 1 sebagai kelas kontrol dan X PMS 2 sebagai kelas eksperimen.

Menurut Jakni (2016: 99), teknik analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaraan kooperatif tipe *Talking Stick* melalui tahapan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis (uji t), analisis korelasi dan menghitung nilai koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan proses penelitian di kelas X SMK AL-IHSANI Kesamben, peneliti akan menyajikan seluruh data yang telah diperoleh. Data yang disajikan berupa data nilai hasil belajar matematika siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan instrumen berupa lembar tes hasil belajar (*post test*). Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen (X PMS 2)

No.	Nama Siswa	Jumlah
1	ATBS	55
2	ANU	75
3	ARAB	95
4	ADA	75
5	CCE	80
6	DMK	75
7	DKPU	85
8	DAPH	75
9	EDP	70
10	EPN	75
11	EFL	95
12	FA	65

13	FA	85
14	LAA	75
15	MNIH	85
16	M	95
17	MA	90
18	MRF	80
19	NYS	70
20	NBR	75
21	NI	65
22	SCW	75
23	SO	80
24	WAA	60
25	YPYA	75
Nilai Tertinggi		95
Nilai Terendah		55
Rata-rata		77,2

Tabel Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol (X PMS 1)

No.	Nama Siswa	Jumlah
1	AWM	65
2	AU	75
3	AFF	70
4	ARS	75
5	AH	50
6	BS	75
7	DP	75
8	DZDA	80
9	DAS	45
10	EV	70
11	EQA	55
12	EPA	85
13	FMS	80
14	FA	45
15	FHM	75
16	JPA	70
17	KSF	80
18	MAA	90
19	MFR	85
20	NS	70
21	NAR	70
22	OA	60
23	RF	80
24	SAR	55
25	ZES	80
Nilai Tertinggi		90
Nilai Terendah		45
Rata-rata		70,4

Berdasarkan paparan data hasil belajar siswa, pada kelas eksperimen yaitu kelas X PMS 2 berjumlah 25 siswa diperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 55 dan nilai rata-rata 77,2. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas X PMS 1 berjumlah 25 siswa diperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 45 dan nilai rata- rata 70,4. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data menggunakan uji hipotesis (uji t). Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dua sampel bebas (*Independent Sample t-Test*) dengan bantuan *SPSS for Windows versi 20.0.*

Sebelum menggunaan uji hipotesis (uji t) data yang diperoleh harus memenuhi dua syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for Windows versi 20.0* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada **Tabel Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen (X PMS 2)** diperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,363. Karena nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,363 dengan nilai $\propto$ = 0,05, sehingga nilai *Asymp*

Sig (2-tailed) > ∝ maka H_0 diterima artinya dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar matematika siswa kelas X PMS 2 berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for Windows versi 20.0* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada **Tabel Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol (X PMS 1)** diperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,234. Karena nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,234 dengan nilai ∝ = 0,05, sehingga nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > ∝ maka H_0 diterima artinya dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar matematika siswa kelas X PMS 1 berdistribusi normal.

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas data. Peneliti menggunakan uji *Test of Homogeneity of Variance* menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 20.0.* Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for Windows versi 20.0* menggunakan *Test of Homogeneity of Variance* pada **Tabel Hasil Uji Homogenitas Data** diperoleh nilai signifikan *Based on Mean* sebesar 0,389. Karena nilai signifikan *Based on Mean* sebesar 0,389 dengan nilai ∝ = 0,05, sehingga nilai sig > ∝ maka H_0 diterima artinya dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varian yang homogen.

Setelah kedua data nilai hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Sample t-test* dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 20.0.* Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS for Windows versi 20.0* menggunakan *Independent Sample t-test* pada **Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)** diperoleh nilai *Sig (2-Tailed)* sebesar 0,04. Karena nilai *Sig (2-Tailed)* sebesar 0,04 dengan nilai ∝ = 0,05, sehingga *Sig (2-Tailed)* < ∝ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas X yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan kelas X yang menerapkan pembelajaran konvensional. Karena ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK AL-IHSANI Kesamben.

Setelah diketahui besarnya nilai t hitung yang diperoleh dari uji hipotesis dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 20.0* pada **Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)**, maka

diperoleh nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,291 dimana nilai tersebut tergolong dalam korelasi yang positif dengan tingkat korelasinya lemah. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$
$$R^2 = (0{,}291)^2 \times 100\%$$
$$R^2 = 0{,}0847 \times 100\%$$
$$R^2 = 8{,}47\ \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 8,47% yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 8,47%. Sedangkan besarnya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah 91,53%. Nilai koefisien determinasi sebesar 8,47% tergolong dalam kategori tingkat pengaruh Sangat Lemah, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 8,47% (sangat lemah).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK AL-IHSANI Kesamben pada materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* diterapkan pada kelas eksperimen di kelas X PMS 2, sedangkan pada kelas kontrol di kelas X PMS 1 menggunakan model pembelajaran konvensional. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku. Penelitian ini dilakukan selama 2 kali pertemuan.

Pertemuan pertama peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada siswa kelas X PMS 2 sebagai kelas eksperimen dengan alokasi waktu 2 × 40 menit. Sedangkan pada kelas X PMS 1 sebagai kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika dengan alokasi waktu 2 × 40 menit. Pertemuan kedua peneliti memberikan *post test* sebagai penilaian hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan alokasi watu 1 × 40 menit. Waktu pengerjaan soal *post test* oleh siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen maksimal 30 menit. Setelah lembar hasil belajar siswa terkumpul, selanjutnya data tersebut akan melalui proses analisis data.

Proses analisis data yang dilakukan peneliti meliputi: uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis menggunakan uji t, analisis korelasi dan menghitung nilai koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal serta memiliki varian yang homogen. Selain itu hasil uji t diperoleh nilai *Sig (2-Tailed)* sebesar 0,04 sehingga kurang dari $\propto$ (dimana nilai $\propto$ = 0,05) mengakibatkan H_0 ditolak artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas X yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan kelas X yang menerapkan pembelajaran konvensional. Karena ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK AL-IHSANI Kesamben.

Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi sebesar 8,47 % dan 91,53% besarnya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 8,47% tergolong dalam kategori tingkat pengaruh Sangat Lemah, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 8,47% Sangat Lemah.

Hasil penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari tahun 2014 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Islam Al Hidayah Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian yang dilakukan oleh Hayati dan Dewi (2017) juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 17 Surabaya pada Tahun ajaran 2016/2017.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Sig (2-Tailed)* pada perhitungan uji *Independent Sample T Test* yaitu 0,04 < 0,05 sehingga H_0 ditolak artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas X yang menerapkan model

pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan kelas X yang menerapkan pembelajaran konvensional. Karena ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK AL-IHSANI Kesamben.

Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi sebesar 8,47 % dan 91,53% besarnya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Jika dilihat dari Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai 8,47% tergolong dalam tingkat kategori Sangat Lemah, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 8,47% tergolong Sangat Lemah.

Saran

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* guru harus benar-benar memahami tingkat kemampuan siswa, supaya ketika pembagian kelompok bisa dilakukan secara maksimal.
2. Guru harus bisa memanajemen waktu sebaik mungkin agar proses pembelajaran bisa terselesaikan sesuai rencana yang telah disusun dalam RPP.
3. Guru harus mampu bersikap tegas kepada siswa selama pembelajaran berlangsung karena pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* berpotensi membuat suasana kelas kurang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas Sundayana.

Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hayati, P. M., & Dewi R. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X – IIS SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Online), 5 (3). (https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/20517), diunduh 25 November 2021.

Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ruseffendi, E.T. (2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung : Tarsito.

Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Shoimin, A. (2014). *68 Model*

Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Wulandari, I. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Talking Stick terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP ISLAM AL-HIDAYAH Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan.Jombang: STKIP PGRI Jombang.